

SOSIALISASI MEDIA INFORMASI BERBASIS WEBSITE PADA BUMDES BUANAMEKAR

Agneresa
Mahasiswa Program Studi Sitem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Buana Perjuangan Karawang
si19.agneresa@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Mekarbuana merupakan lokasi yang berada di Kecamatan Tegalwaru. Kecamatan ini merupakan pamekaran dari Kecamatan Pangkalan. Salah satu Lembaga yang dimiliki oleh Desa Mekarbuana adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Buanamekar. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Buanamekar adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa dan melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekakayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Sosialisasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan pengurus BUMDes Buanamekar mengenai media informasi berbasis website. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi langsung kepada pihak pengurus BUMDes Buanamekar. Hasil dari sosialisasi ini yaitu mitra mendapatkan ilmu baru mengenai pentingnya website sebagai media informasi yang akan mempermudah pengurus BUMDes Buanamekar dalam menyampaikan informasi dan juga mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi juga pengurus BUMDes Buanamekar akan lebih siap untuk menggunakan dan mengelola websitenya sendiri.

Kata kunci: Website, Kuliah Kerja Nyata, Media Informasi, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Desa Mekarbuana merupakan lokasi yang berada di Kecamatan Tegalwaru. Kecamatan ini merupakan pamekaran dari Kecamatan Pangkalan. Kecamatan ini merupakan kecamatan paling Selatan di Kabupaten Karawang, berjarak 40 km dari pusat Kabupaten Karawang. Kecamatan ini merupakan kecamatan dengan *altitude* paling tinggi di Kabupaten Karawang, untuk desa dengan *altitude* tertinggi yaitu Desa Mekarbuana memiliki *altitude* rata-rata 200 meter di atas permukaan laut (dpl). Kecamatan yang berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan di Sebelah Utara dan Barat, berbatasan dengan Kecamatan Ciampel dan Kabupaten Purwakarta di sebelah Timur, serta berbatasan dengan Kabupaten Cianjur di sebelah Selatan Penghasilan masyarakat Desa Mekarbuana 56 % berpenghasilan dibawah 2.000.000, 27% berpenghasilan 3.000.000 dan 17 % berpenghasilan diatas 4.500.000.

Penduduk mekarbuana berpenghasilan masih mengandalkan dengan potensi pertaniannya yaitu dengan berpropesi sebagai petani dan sebagian masyarakat desa mekarbuana memiliki usaha sampingan dengan membuka UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Sebesar 99,99% pelaku usaha yang ada di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit usaha di Indonesia merupakan UMKM. Bisnis UMKM menyumbang sekitar 60% pada Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap sekitar 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012 (Yazfinedi, 2018)

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan. (Sudati Nur Sarfiah, 2019)

Alasan lainnya adalah usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, utamanya pada sektor pertanian tanaman pangan perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan rumah makan/restoran. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan kehutanan. Usaha besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik, gas, komunikasi, dan pertambangan. Maka hal ini membuktikan bahwa UMKM dan usaha besar saling melengkapi dan saling membutuhkan, meskipun pada kenyataannya UMKM lebih dominan dalam penyerapan tenaga kerja hingga kontribusinya terhadap pendapatan nasional. (Sudati Nur Sarfiah, 2019)

Salah satu Lembaga yang dimiliki oleh Desa Mekarbuana adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Buanamekar. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Buanamekar adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa dan melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekakayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Seperti pada BUMNDes Buanamekar yang memiliki produk lokal yang siap untuk dipasarkan. namun, cara pemasaran ataupun dalam hal penyebaran informasinya masih kurang kurang efisien. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan sistem informasi berbasis

website, sehingga sistem dapat digunakan oleh staf BUMDes untuk penyebaran informasi dan masyarakat dapat mengakses informasi dengan cepat dan mudah dengan menggunakan website.

Website atau situs adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink) dan dapat diakses menggunakan browser (Siswanto, 2019).

Browser adalah perangkat lunak untuk mengakses halaman web, seperti internet explorer, Mozilla Firefox, Opera, Safari dan lainnya (Andik Prakasa Hadi, 2020) Website juga lebih mudah diakses oleh masyarakat di berbagai daerah hanya dengan menggunakan internet. Sebagai contoh website dapat digunakan untuk media pemasaran, informasi, pendidikan, komunikasi, dan promosi. Website juga merupakan media yang sangat cocok untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang berbagai potensi dan keunggulan suatu produk yang ingin dipasarkan seperti pada BUMDes Buanamekar.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor BUMDes Buanamekar. Adapun waktunya terhitung dari Tanggal 01 Juli – 31 Juli 2021. Sasaran dalam kegiatan ini adalah Pengurus BUMDes Buanamekar yang berada di desa tersebut merupakan objek untuk dikaji dengan mencari permasalahan yang ada. Selanjutnya, mengkaji permasalahan tersebut untuk menemukan solusi yang tepat sehingga dapat menjadi jawaban yang dapat bermanfaat bagi Pengurus BUMDes Buanamekar. Sosialisasi Media Informasi Berbasis Website yang menjadi solusi pada permasalahan Pengurus BUMDes Buanamekar dapat menjadi harapan untuk perkembangan yang lebih baik dalam memahami website guna menjadi media yang digunakan sebagai wadah mengenai informasi BUMDes Buanamekar.

Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi media informasi berbasis website ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Observasi atau Pengamatan. Observasi atau pengamatan dilakukan terhadap setiap kegiatan BUMDes Buanamekar untuk memastikan kegiatan pengabdian ini tepat

sasaran.

- b. Wawancara kepada pengurus BUMDes Buanamekar menentukan kendala utama yang dihadapi khususnya pada penyampaian informasi.
- c. Memberikan sosialisasi/penyuluhan mengenai media informasi berbasis website guna terciptanya SDM yang dapat mengelola website secara terorganisir. Tahapan sosialisasi adalah sebagai berikut :
 1. Mengatur waktu sosialisasi dengan pengurus BUMDes Buanamekar
 2. menyiapkan perlengkapan dan alat bantu yang dibutuhkan
 3. menyiapkan materi untuk sosialisasi
 4. melakukan sosialisasi mengenai media informasi berbasis website

Target atau sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan ini yakni, pembekalan berkelanjutan diharapkan dapat diimplementasikan oleh pengurus BUMDes Buanamekar sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey lapangan dan wawancara pada BUMDes Buanamekar di Desa Mekarbuana terdapat beberapa jenis usaha desa yang dikelola oleh BUMDes Buanamekar Seperti pengolahan kopi sanggabuana dan pariwisata. Juga terdapat UMKM Keripik pisang yang di produksi oleh salah satu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT). BUMDes Buanamekar Mempunyai kendala dalam membagikan informasi kepada masyarakat luas mengenai kegiatan serta potensi apa saja yang bumdes miliki hal ini dikarenakan kurangnya SDM yang dapat mengelola dan mengoprasikan media informasi.maka dari itu sosialisasi ini dilakukan guna memberikan gambaran mengenai pengertian website, jenis-jenis website, komponen penyusun website dan tips mengelola konten website agar terlihat menarik.

Adapun keberhasilan pelaksanaan program kerja individu berupa sosialisasi ini dilihat dari tolak ukur :

- a. Respon dan aktivitas positif dari pengurus BUMDes Buanamekar pada saat sosialisasi diukur melalui observasi selama kegiatan berlangsung dimana pengurus

aktif dalam bertanya dan terlihat antusiasme mereka dalam mengikuti sosialisasi. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat sosialisasi. Keterampilan peserta diobservasi pada saat sosialisasi melalui pemberian modul pelatihan yang berisi langkah-langkah secara mendetail materi tentang website sebagai media informasi.

Berikut adalah dokumentasi ketika sosialisasi mengenai Media informasi berbasis website kepada pengurus BUMDes Buanamekar:



Gambar 1. Penyampaian materi kepada pengurus BUMDes Buana Mekar



Gambar 2. Diskusi dan dokumentasi bersama salah satu pengurus BUMDes Buana Mekar

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi media informasi berbasis website sebagai sarana informasi untuk BUMDes Buanamekar telah berhasil dilaksanakan sesuai target yang dirancang. Keberhasilan dapat diukur dengan adanya respon positif dan aktifnya pengurus BUMDes Buanamekar dalam menanggapi materi. dari komponen di atas, juga dapat dilihat

dari kepuasan pengurus setelah mengikuti kegiatan. Hal ini terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti sosialisasi dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu sosialisasi berakhir. Yang awalnya sama sekali tidak paham dengan website, sekarang menjadi paham pentingnya website sebagai salah satu media informasi yang memiliki jangkauan luas. . Berdasarkan kesimpulan maka penulis merekomendasikan agar pengurus BUMDes Buanamekar memanfaatkan perkembangan teknologi dan membentuk strategi promosi pariwisata maupun UMKM menggunakan media internet termasuk website. Penyampaian pesan secara digitalisasi, sebagai media interaktif, jaringan luas, hipertekstual, secara visual dan simulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andik Prakasa Hadi, F. A. (2020). Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 39-49.
- Siswanto, M. S. (2019). Perancangan Website CV. Cipta Cemerlang Abadi Semarang Sebagai Media Promosi. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 1-12.
- Sudati Nur Sarfiah, H. E. (2019). Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal ERP*, 137-146.
- Yazfinedi. (2018). Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia Permasalahan Dan Solusinya. *quantum*, 33-41.